

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan tentang Strategi Komunikasi Pengurus Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam Mengurangi Sikap Individualisme Terhadap Anggotanya, yang dilakukan Pengurus IPPNU dan sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Didukung dengan data lapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Pengurus IPPNU ini dapat dikatakan belum dilakukan dengan maksimal karena adanya beberapa faktor sebagai berikut:

1. Sikap individualisme yang ada dalam kepengurusan organisasi IPNU IPPNU Ranting Rancawuluh yaitu: Kurangnya solidaritas dalam berinteraksi, Kentalnya sikap egoisme, Sulitnya bersosialisasi
2. Strategi komunikasi dalam mengurangi sikap individualisme yaitu: Silaturahmi, Diskusi, dan Pembinaan motivasi
3. Hasil strategi komunikasi pengurus dalam mengurangi sikap individualisme yaitu: Dapat memperluas persaudaraan, Menambah ilmu pengetahuan, Motivasi untuk mempertahankan eksistensi anggota. Namun sampai saat ini sudah berjalan secara bertahap.

#### **B. Implikasi**

Pengurus dan anggota IPNU IPPNU Ranting Rancawuluh mayoritas mengakui bahwa sikap individualisme yang ada dalam kepengurusan ini sangat mempengaruhi keefektifitasan dalam berkomunikasi saat berada di lingkungan rutin atau kegiatan yang seharusnya dapat berproses dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hal tersebut melatar belakangi bagaimana suatu komunikasi didalam IPNU IPPNU Ranting Rancawuluh agar efektif, mayoritas informan pun mengatakan bahwa sikap dan komunikasi mempengaruhi bagaimana kinerja dan kerja sama antar pengurus sehingga dapat melaksanakan program kerja yang telah dibuat dan dikerjakan secara profesional.

### C. Saran

1. Dalam sebuah organisasi IPNU maupun IPPNU di Ranting Rancawuluh karena dalam satu naungan yang sama dan tindak kinerja yang sama tentunya membutuhkan komunikasi *intens* tidak hanya lewat sosial media grup whatsapp saja namun pertemuan forum musyawarah tetap dilakukan. Agar dapat memahami sifat dan karakter masing-masing pengurus dengan anggotanya untuk bisa menjalankan seluruh aktivitas dan program kerja yang ada.
2. Sebenarnya tidak harus banyak anggota dalam melaksanakan program kerja, kalau dari ketua IPNU nya saja mampu handle dan merangkul pengurus lainnya. Pasti rasa solidaritas dan bersosialisasi itu mudah di bentuk. Maka dari itu dibutukannya perhatian yang lebih dari seorang ketua atas hubungan antar pengurusnya, dengan begitu kepengurusan akan terasa seperti keluarga, mengemban tanggungjawab bersama dan merealisasikan program bersama tanpa ada paksaan. Ketua bisa mengusulkan agenda berkumpul untuk bersantai bersama seluruh pengurus agar terjalinnya kebersamaan antar satu pengurus dan pengurus yang lainnya.
3. Untuk strategi komunikasi yang sudah sempat terealisasikan harapannya agar bisa dilanjutkan agar dapat meningkatkan rasa solidaritas yang tinggi.

